

PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK DENGAN *ACTIVITY-BASED COSTING* DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PT TRIMAS SARANA *GARMENT INDUSTRY*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi

Oleh:

Vayu Ghayyas Shafiah Hendarwinputri

2015130136

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM ON PRODUCT COST CALCULATION TO
DEFINE SELLING PRICE IN TRIMAS SARANA GARMENT INDUSTRY
COMPANY**

Handwritten initials



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in Economics

By:

Vayu Ghayyas Shafiah Hendarwinputri

2015130136

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on decree of BAN-PT)

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI



PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK DENGAN *ACTIVITY-BASED COSTING* DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PT TRIMAS SARANA GARMEN INDUSTRY

Oleh:

Vayu Ghayyas Shafiah Hendarwinputri

2015130136

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Vayu Ghayyas Shafiah Hendarwinputri
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 November 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015130136
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK *DENGAN ACTIVITY-BASED COSTING* DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PT TRIMAS SARANA GARMENT INDUSTRY

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 08 / 01 / 2020

Pembuat pernyataan :



(Vayu Ghayyas Shafiah H.)

ABSTRAK

Dunia bisnis masih akan terus berkembang dengan pesat dan akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Mengingat perkembangan yang terjadi di dalam dunia bisnis saat ini terjadi sangat pesat, pelaku bisnis dituntut untuk menjadi individu yang kompetitif serta mampu mengungguli kompetitor lain di dalam industri yang sama. Selain itu, penentuan harga jual yang kompetitif merupakan salah satu kunci dalam bersaing dan mempertahankan kegiatan bisnisnya. Hal tersebut pun diharapkan mampu memaksimalkan profit yang diperoleh para pelaku bisnis sehingga pelaku bisnis tetap dapat mengoperasikan bisnisnya.

Agar perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat, diperlukan perhitungan harga pokok produk yang akurat. Salah satu sistem pembebanan biaya yang bisa menghasilkan informasi biaya yang tepat adalah *Activity-Based Costing System*. *Activity-Based Costing System* merupakan sistem pembebanan biaya yang membebankan biaya berdasarkan dasar alokasi yang memiliki hubungan sebab-akibat dengan pemikul biaya, seperti *product-sustaining*, *batch-level*, *output-unit-level*, dan *facility-sustaining*. Lain halnya dengan *traditional costing system* yang membebankan biaya hanya berdasarkan *output-unit-level* saja, sehingga hasil dari perhitungan harga pokok produk menggunakan *Activity-Based Costing System* lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan menggunakan *traditional costing system*.

Metode penelitian pada skripsi ini adalah studi deskriptif dimana peneliti melakukan pengumpulan data mengenai biaya dengan penelitian lapangan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan studi literatur dengan sumber buku utama yaitu buku *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* tahun 2018 karangan Datar dan Rajan. Objek penelitian pada skripsi ini adalah PT Trimas Sarana *Garment Industry*, sebuah perusahaan yang bergerak di industri tekstil yang memproduksi celana formal. Data yang dikumpulkan selama penelitian ini adalah data biaya pada Bulan Februari 2019.

Selama ini PT Trimas Sarana *Garment Industry* masih menggunakan *traditional costing system*. Hasil perhitungan harga pokok produk menggunakan sistem pembebanan ini belum memadai karena masih terdapat biaya yang seharusnya tidak dibebankan ke dalam satu produk. Terdapat selisih nilai harga pokok produk antara perhitungan *traditional costing system* dengan *Activity-Based Costing System* yang menyebabkan terjadinya *undercosted* pada ketiga *job* yang dijadikan sampel penelitian. Dari hasil pengolahan data, diperoleh harga jual yang lebih tinggi dari harga jual yang telah perusahaan tetapkan sebelumnya, yaitu sebesar Rp34.184 pada *job* Haward, sedangkan pada *job* Makimura sebesar Rp52.130 dan pada *job* Toyoshima sebesar Rp18.551. Meskipun harga jual yang dihitung berdasarkan *Activity-Based Costing System* lebih tinggi, namun peneliti tetap menyarankan agar perusahaan mengubah sistem pembebanan biaya menjadi *Activity-Based Costing System* dan menggunakan harga jual perhitungan peneliti untuk pesanan yang akan datang. Karena harga jual yang perusahaan gunakan sebelumnya sebenarnya mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang tidak disadari, sedangkan harga jual anjuran peneliti lebih tepat dan informatif sehingga dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait negosiasi harga jual dengan pembeli maupun dalam hal pemberian diskon. Adapula manfaat dari pengaplikasian *Activity-Based Costing System* adalah memudahkan perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar.

Kata kunci: Harga Pokok Produk, Harga Jual, Activity-Based Costing, Garmen

ABSTRACT

The business world will continue to grow rapidly and will continue to increase over time. Given the developments that occur in the business world today is happening very rapidly, business people are required to be a competitive individual and be able to outperform other competitors in the same industry. Besides, the determination of competitive selling prices is one of the keys to competing and maintaining business activities. It is also expected to be able to maximize profits obtained by business people so that business people can still operate their business.

To determine the right selling price, a company has to have an accurate calculation of the cost of the product is needed. One of the costing systems that can produce precise cost information is the Activity-Based Costing System. Activity-Based Costing System is a costing system that imposes costs based on the allocation basis that has a causal relationship with cost bearers, such as product-sustaining, batch-level, output-unit-level, and facility-sustaining. As with the traditional costing system which imposes costs only based on output-unit-level, so the results of the calculation of the cost of the product using the Activity-Based Costing System are more accurate than calculations using the traditional costing system.

*The research method in this thesis is a descriptive study where researchers conduct data collection on costs with field study, namely interviews, observation, and documentation. Researchers also conducted a literature study with the main book source, the book is *Cost Accounting: A Managerial Emphasis in 2018* written by Datar and Rajan. The object of research in this undergraduate thesis is PT Trimas Sarana Garment Industry, a company engaged in the textile industry that produces formal trousers. Data collected during this study are cost data incurred in February 2019.*

So far, PT Trimas Sarana Garment Industry still uses the traditional costing system. The results of the calculation of the cost of the product using this system are not correct because there are still costs that should not be charged to one product. There is a difference in the value of the cost of the product between the calculation of the traditional costing system and the Activity-Based Costing System which causes undercosted of the three jobs that are used as research samples. From the results of data processing, the selling price is higher than the selling price that the company has set before, which is Rp34,184 in the Haward job, while in the Makimura job is Rp52,130 and in the Toyoshima job is Rp18,551. Even though the selling price calculated based on the Activity-Based Costing System is higher, the researcher still recommends that the company change their costing system to an Activity-Based Costing System and use the researcher calculation price for future orders. Because the selling price that the company used previously actually resulted in the company experiencing losses that were not realized, while the researcher suggested selling price was more precise and informative so that it could help the company in making better decisions related to negotiating the selling price with the buyer as well as in terms of giving discounts. There is also the benefit of applying an Activity-Based Costing System is that it makes it easier for companies to do cost efficiencies, so companies can get greater profits.

Keywords: Product Cost, Selling Price, Activity-Based Costing, Garment

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, berkat, serta bimbingan-Nya peneliti mampu menyelesaikan tantangan hidup dalam bentuk skripsi yang diberi judul "Peranan Perhitungan Harga Pokok Produk Dengan *Activity-Based Costing* Dalam Menetapkan Harga Jual Pada PT Trimas Sarana *Garment Industry*". Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi demi memperoleh gelar sarjana akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti kerap dihadapkan pada banyak hambatan serta tantangan, namun peneliti senantiasa diberikan dukungan dari berbagai pihak sehingga pada akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bunda, Lieta Dewi Kania, komentator serta suporter paling setia selama ini.
2. Bunda, Lieta Dewi Kania, teman berargumentasi setiap harinya.
3. Bunda, Lieta Dewi Kania, tempat mengadu, mengeluh, dan pulang.
4. Ayah, Erie Erlanda Hendarwin, yang selalu setia menyokong jasmani dan rohani sehingga peneliti mampu bertahan sampai ke titik ini. Ghais Dharanidhra selaku kakak satu-satunya yang selalu membukakan pintu pulang.
5. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA., selaku dosen pembimbing yang penuh perhatian, pengertian serta selalu sabar membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas saran, waktu, pikiran, dan bimbingan yang telah Ibu berikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA., selaku dosen wali selama peneliti mengemban ilmu di masa perkuliahan. Terima kasih atas saran, masukan serta motivasi yang telah diberikan selama peneliti berjibaku dengan tantangan perkuliahan.
7. Ibu Icha, Ibu Mira, dan Ibu Ade dari PT Trimas Sarana Garment Industry yang dengan tangan terbuka lebar menerima peneliti melakukan penelitian di perusahaan, terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan data-data dan menemani peneliti melakukan observasi lapangan di kawasan pabrik.
8. Seluruh karyawan PT Trimas Sarana *Garment Industry* yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh peneliti.
9. Aminah Deuxini, Mutia Adjani, dan Avinindita yang selalu penuh dukungan meskipun kami seperti dipisahkan jarak dan waktu namun tetap dekat di hati.
10. Anzalna Fasma, Rachmaditta Leksono, dan Tsamara Hasanah selaku keluarga tiri tempat berpulang. Terima kasih telah menjadi asbak dan tempat sampah tanpa pernah mengeluh.
11. Tubagus Sultan dan Yusendra Gustaman selaku penyokong kesehatan mental dan penyuplai rasa kepercayaan diri selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Tisa Nadhira, Nadhila Zatudina, Jessica Armelia dan Sekarputri yang sudah sibuk dengan urusan masing-masing namun selalu menyempatkan bertemu dikala peneliti butuh asupan energi positif.
13. Thahir Ahmad Barmawi, Varsha Octavian, Aryadiza Gunawan, Sadikin Hanifa, Farizan Hashfi, Farabi Mahdy, Raditya Nareshwara, Rafinuur Adhil yang

berperan penting sebagai badut dalam hidup peneliti, yang selalu siap menghibur maupun menemani.

14. Deovanka, yang paling sabar menerima keluh kesah, paling berbesar hati mendengarkan, dan paling semangat mendorong peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, malam tanpa tidur, tenaga, pengertian, pemikiran, dan candaan selama jatuh bangun peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Aghnia Faza, yang sudah cantik dan pintar, selaku penyemangat nomor satu di Akuntansi.
16. Billy Antonio, penampung lara peneliti di Akuntansi.
17. Indri Anggraini dan Maria Riama, yang telah terlebih dahulu sukses, terima kasih atas pinjaman telinga selama ini.
18. Benedict Witllow, Diandra Isvandiar, Adrian Polisar, Rizki Taufik, Sarah Rezti, Aditya Aofi, Hadyanto Baskoro, Gilang Rizki, Fauzan Rahman, Dzikra Muiz, Martin Luhulima, dan Krishna Harischandra, selaku teman seperjuangan peneliti selama masa perkuliahan, terima kasih atas memori yang tidak terlupakan.
19. Teman-teman Akuntansi yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu-satu, terima kasih telah mengisi hari-hari peneliti selama masa perkuliahan.
20. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-satu yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan pihak-pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Besar harapan peneliti agar karya ilmiah berupa skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi khalayak banyak, namun pada kenyataannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti menerima segala masukan, kritik, dan saran yang membangun peneliti agar bisa menjadi lebih baik.

Bandung, Desember 2019

Peneliti

(Vayu Ghayyas Shafiah Hendarwinputri)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	V
<i>ABSTRACT</i>	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Biaya	6
2.2. Klasifikasi Biaya	6
2.3. Biaya Produksi	8
2.3.1. Pengertian Biaya Produksi	9
2.3.2. Komponen Biaya Produksi	9
2.4. Prosedur Akumulasi Biaya	10
2.4.1. <i>Job Costing</i> (Prosedur Akumulasi Biaya berdasarkan Pesanan)	12
2.4.2. <i>Process Costing System</i>	13
2.5. Sistem Pembebanan Biaya	13
2.5.1. <i>Traditional Costing System (Conventional Cost System)</i>	14
2.5.2. <i>Activity-Based Costing System</i>	15
2.6. Harga Pokok Produk	19
2.7. Harga Jual	21
2.8. Hubungan <i>Activity-Based Costing System</i> dengan Penetapan Harga Jual	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	24
3.1.2. Variabel Penelitian	26
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	26
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	27
3.1.5. Waktu Penelitian dan Periode Penelitian	28
3.2. Objek Penelitian	28
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	29
3.2.2. Struktur Organisasi PT Trimas Sarana Garment Industry	29
3.2.3. Job Description	31
3.2.4. Aktivitas Produksi	47
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Biaya Produksi Pada PT Trimas Sarana Garment Industry	49
4.2. Klasifikasi Biaya Produksi Langsung dan Tidak Langsung oleh PT. Trimas Sarana Garment Industry	62
4.3. Perhitungan Harga Pokok Produk pada PT Trimas Sarana Garment Industry	64
4.4. Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i>	68
4.4.1. Menentukan Pemikul Biaya	68

4.4.2.	Mengidentifikasi Aktivitas yang Terjadi pada PT Trimas Sarana Industry.....	Garment 69
4.4.3.	Alokasi Biaya Tidak Langsung pada Tiap Aktivitas	73
4.4.4.	Mengidentifikasi Pemacu Biaya	95
4.4.5.	Menghitung Tarif Alokasi untuk Tiap <i>Cost Pool</i>	96
4.4.6.	Perhitungan Harga Pokok Produk.....	98
4.5.	Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk yang Digunakan Perusahaan dengan Harga Pokok Produk dengan <i>Activity-Based Costing System</i>	101
4.6.	Perhitungan Harga Jual PT Trimas Sarana Garment Industry	102
4.7.	Perbandingan Harga Jual Menurut Perusahaan Dengan Harga Jual Dengan Menggunakan <i>Activity-Based Costing System</i>	103
4.8.	Peranan Perhitungan Harga Pokok Produk dengan <i>Activity-Based Costing System</i> dalam Menentukan Harga Jual Pada PT Trimas Sarana Garment Industry.....	104
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		106
5.1.	Kesimpulan.....	106
5.2.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENELITI		

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.	Biaya Produksi yang Terjadi Pada PT Trimas Sarana Garment Industry Bulan Februari 2019 (dalam rupiah)	49
Tabel 4. 2.	Klasifikasi Biaya Langsung dan Tidak Langsung pada PT Trimas Sarana Garment Industry Usulan Peneliti (dalam rupiah).....	63
Tabel 4. 3.	Perhitungan Tarif Biaya Produksi Menurut Perusahaan (dalam rupiah)	65
Tabel 4. 4.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Produk Haward (dalam rupiah)	66
Tabel 4. 5.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Produk Toyoshima (dalam rupiah)	66
Tabel 4. 6.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Produk Makimura (dalam rupiah)	68
Tabel 4. 7.	Jumlah Hasil Produksi Celana PT Trimas Sarana Garment Industry Bulan Februari 2019	69
Tabel 4. 8.	Alokasi Staf KENZA ke Tiap Aktivitas yang Memerlukan Staf KENZA	75
Tabel 4. 9.	Alokasi Staf Pendataan ke Tiap Aktivitas yang Memerlukan Staf Pendataan.....	77
Tabel 4. 10.	Alokasi Biaya Staf PPIC dan Follow Up ke Aktivitas yang Memerlukan Staf PPIC dan Follow Up.....	80
Tabel 4. 11.	Alokasi Biaya Pemeliharaan Mesin pada Aktivitas yang Menggunakan Mesin.....	82
Tabel 4. 12.	Alokasi Biaya Penyusutan Gedung Produksi dan Barang Jadi ke Tiap Aktivitas.....	84
Tabel 4. 13.	Alokasi Biaya Penyusutan Mesin Jahit ke Aktivitas	86
Tabel 4. 14.	Alokasi Biaya Listrik Pada Setiap Aktivitas	89
Tabel 4. 15.	Alokasi Biaya Asuransi Gedung Pada Setiap Aktivitas	90
Tabel 4. 16.	Alokasi Biaya Asuransi Mesin ke Tiap Aktivitas	92
Tabel 4. 17.	Alokasi Biaya Produksi Tidak Langsung ke Tiap Aktivitas (dalam persentase).....	93
Tabel 4. 18.	Alokasi Biaya Produksi Tidak Langsung ke Tiap Aktivitas (dalam rupiah)	94
Tabel 4. 19.	Klasifikasi Pemacu Biaya Kelompok Aktivitas	95
Tabel 4. 20.	Perhitungan Tarif Biaya per Aktivitas.....	96
Tabel 4. 21.	Pembebanan Biaya Produksi Tidak Langsung pada Job Haward	97
Tabel 4. 22.	Pembebanan Biaya Produksi Tidak Langsung pada Job Makimura....	98
Tabel 4. 23.	Pembebanan Biaya Produksi Tidak Langsung pada Job Toyoshima ..	99
Tabel 4. 24.	Biaya Produksi Langsung pada Job Haward	99
Tabel 4. 25.	Biaya Produksi Langsung pada Job Makimura	100
Tabel 4. 26.	Biaya Produksi Langsung pada Job Toyoshima	100
Tabel 4. 27.	Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i>	101
Tabel 4. 28.	Perbandingan HPP Menurut Perusahaan dengan HPP Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i> (dalam rupiah).....	101
Tabel 4. 29.	Harga Jual Menurut Perusahaan (Data telah diolah)	103

Tabel 4. 30. Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Activity-Based Costing <i>System</i>	104
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Overview of Plastim’s Simple Costing System	15
Gambar 2. 2. Activity-Based Costing System Traces Resource Expenses to Activities and Use Activity Cost Drivers for Tracing Activity Costs to Objects ...	17
Gambar 2. 3. Product Cost for Pricing and Product-Mix Decision	20
Gambar 3. 1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan PT Trimas Sarana Garment Industry.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Aksesoris Hook and Eye
- Lampiran 2. Foto Aksesoris Zipper
- Lampiran 3. Foto Bahan Baku Kain
- Lampiran 4. Foto Bahan Baku Benang
- Lampiran 5. Foto Mesin Gulung Benang
- Lampiran 6. Foto Aktivitas Menjahit di Pabrik
- Lampiran 7. Foto Aktivitas Pressing di Pabrik
- Lampiran 8. Foto Staf Kenza
- Lampiran 9. Foto Mesin Needle Detector
- Lampiran 10. Foto Aksesoris Bandrol
- Lampiran 11. Foto Mesin Spreading Kain
- Lampiran 12. Foto Bangunan Gudang Barang Jadi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini terdapat berbagai macam bisnis yang ada di dalam kehidupan masyarakat, dimulai dari bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang masih sederhana hingga bisnis dengan sistem dan teknologi yang canggih. Dunia bisnis ini masih akan terus berkembang dengan pesat dan akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Bisnis itu sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya. Mengingat perkembangan yang terjadi di dalam dunia bisnis saat ini terjadi sangat pesat, menyebabkan persaingan di dalam berbisnis pun menjadi sangat ketat. Pelaku-pelaku bisnis dituntut untuk menjadi individu yang kompetitif serta mampu mengungguli kompetitor lain di dalam industri yang sama.

Tidak terkecuali dengan yang terjadi di industri garmen. Dengan adanya perjanjian tentang integrasi ekonomi bagi masyarakat Asia Tenggara, seluruh perusahaan di dalam industri garmen dihadapkan pada masalah yang sama yaitu persaingan bisnis secara internasional dan tidak lagi hanya dalam cakupan nasional. Kompetisi yang terjadi di dalam industri akan menjadi lebih ketat, belum lagi ancaman dari banyaknya kompetitor baru. Dengan adanya kondisi ini, tidak mudah bagi pelaku bisnis di dalam industri garmen untuk mempertahankan eksistensinya dalam bersaing dengan kompetitor lain di industri yang sama. Maka dari itu tiap-tiap pelaku bisnis dihadapkan pada tantangan untuk memberikan produk yang lebih baik lagi bagi konsumen di pasar. Penentuan harga jual yang kompetitif, serta mengefisiensikan biaya produksi yang digunakan merupakan salah satu kunci dalam bersaing dan mempertahankan kegiatan bisnisnya. Kedua hal tersebut pun diharapkan mampu memaksimalkan *profit* yang diperoleh para pelaku bisnis sehingga pelaku bisnis tetap dapat mengoperasikan bisnisnya.

PT. Trimas Sarana Garment Industry adalah perusahaan garmen yang telah berdiri sejak tahun 1991. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur dengan menggunakan prosedur akumulasi biaya pada produk dengan menggunakan

job costing, perusahaan menjalankan bisnisnya dengan memproduksi celana panjang untuk pria dan wanita. Sebagian besar hasil produksi dijual kepada pelanggan yang telah memiliki merk sendiri. Pelanggan perusahaan pun mayoritas berdomisili di Jepang, sehingga perusahaan banyak melakukan kegiatan impor bahan baku dan ekspor barang jadi (celana formal). Dari hasil pengamatan yang dilakukan, PT Trimas Sarana Garment Industry mengalami kendala dalam membebankan biaya produksi tidak langsung ke produk jadi secara akurat sehingga penetapan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan menjadi kurang tepat

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembebanan biaya produksi yang selama ini dilakukan oleh PT Trimas Sarana Garment Industry?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan *Activity-Based Costing System*?
3. Bagaimana perhitungan harga jual produk setelah menerapkan *Activity-Based Costing System*?
4. Bagaimana peranan perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan *Activity-Based Costing* dalam menetapkan harga jual?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pembebanan biaya produksi yang selama ini diterapkan oleh PT Trimas Sarana Garment Industry dalam menentukan harga pokok produk.
2. Untuk menganalisis dampak apa yang dapat dirasakan oleh PT Trimas Sarana Garment Industry setelah menerapkan *Activity-Based Costing System* dalam menghitung harga pokok produk.

3. Untuk menganalisis dampak apa yang dapat dirasakan oleh PT Trimas Sarana Garment Industry setelah menerapkan Activity-Based Costing System dalam menetapkan harga jual produk.
4. Untuk mengevaluasi peranan perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan *Activity-Based Costing* dalam menetapkan harga jual.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Jajaran PT Trimas Sarana Garment Industry

Besar harapan dengan dilakukannya penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada PT Trimas Sarana Garment Industry dalam menghitung dan membebankan biaya tidak langsung kepada pemikul biaya. Melalui penelitian ini pula diharapkan PT Trimas Sarana Garment Industry mendapat masukan tentang cara perhitungan biaya produksi yang paling tepat sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual dengan tepat.

2. Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan penyusun dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dengan tepat dan benar. Serta penyusun mendapatkan ilmu dan juga pengalaman baru yang dapat dijadikan pelajaran.

3. Masyarakat

Penyusun berharap supaya penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmu serta referensi terkait perhitungan harga pokok produk dengan *Activity-Based Costing System*. Besar harapan juga penelitian ini dapat memberikan informasi tentang cara mengaplikasikan teori pada kehidupan nyata.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kondisi persaingan bisnis saat ini mengharuskan setiap perusahaan memiliki keunggulan kompetitif agar dapat tetap bertahan dan bersaing dengan kompetitor lain. Salah satu keunggulan kompetitif adalah keunggulan dalam segi efisiensi biaya, kualitas, kecepatan dan ketepatan waktu, inovasi, dan keberlanjutan (2018, 30). Keunggulan dalam efisiensi ini dapat tercipta apabila manajemen mendapatkan informasi terkait biaya yang akurat di waktu yang tepat sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat. Dalam hal ini informasi biaya memiliki peran yang sangat penting dalam akuntansi manajemen, yaitu untuk pengambilan keputusan tentang fitur produk, komposisi bauran produk, pengembangan strategi kompetitif, sebagai panduan untuk meningkatkan aktivitas operasi dan juga untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Kaplan and Atkinson 1998, 12-13)

Salah satu sistem pembebanan biaya yang dapat memberikan informasi biaya yang akurat dan tepat adalah *Activity-Based Costing System* (ABC System). Fokus dari sistem pembebanan biaya ini adalah pada proses pengalokasian biaya tidak langsung, karena alasan inilah maka sistem pembebanan ini paling tepat digunakan oleh usaha yang memiliki jumlah biaya tidak langsung yang besar dan jenis produk yang banyak. Pada ABC System, biaya tidak langsung dialokasikan berdasarkan pemacu biaya yang lebih tepat bergantung pada *cost hierarchy* misalnya seperti jumlah *batch*, jumlah jenis produk, jumlah unit atau berdasarkan fasilitas yang digunakan. Sedangkan *traditional system* hanya mengalokasikan biaya tidak langsung berdasarkan jumlah unit yang diproduksi saja. Karena *traditional system* mengalokasikan biaya tidak langsung hanya berdasarkan pemacu biaya tunggal, maka kecenderungan terjadinya *overcosted* dan *undercosted* lebih besar. Hal ini menyebabkan penyediaan informasi terkait biaya menjadi kurang akurat sehingga pengambilan keputusan menjadi tidak tepat. Pada *traditional system* biaya yang terjadi hanya dikelompokkan menjadi 2 kelompok saja, yaitu biaya produksi dan biaya operasional, sedangkan pada ABC System mengelompokkan biaya berdasarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi dan membagi besaran biaya yang diperlukan untuk melakukan tiap-tiap aktivitas. Untuk mempermudah penerapan ABC System, aktivitas-aktivitas yang terjadi digabungkan menjadi 1 kelompok aktivitas yang

sifatnya homogen. Sebuah aktivitas disebut homogen apabila aktivitas tersebut memiliki jenis, atau dasar alokasi yang sama.

Dengan adanya penerapan ABC *System* ini mampu menyediakan informasi biaya yang lebih akurat dan informatif bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi biaya dari ABC *System* yang lebih informatif dan akurat mampu menjadikan keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen lebih tepat. Misalnya pengambilan keputusan terkait harga jual, penetapan produk substitusi, perancangan ulang produk, perbaikan serta peningkatan proses dan strategi operasi, memilih investasi teknologi yang akan dilakukan, dan keputusan menghentikan pembuatan produk (Kaplan and Atkinson 1998, 151). Dengan pengambilan keputusan-keputusan yang tepat dapat memberikan *competitive advantage* sehingga perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor lainnya.

Karena alasan tersebut, peneliti menentukan judul "Peranan Perhitungan Harga Pokok Produk dengan *Activity-Based Costing* dalam Menetapkan Harga Jual di PT Trimas Sarana *Garment Industry*".